



# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

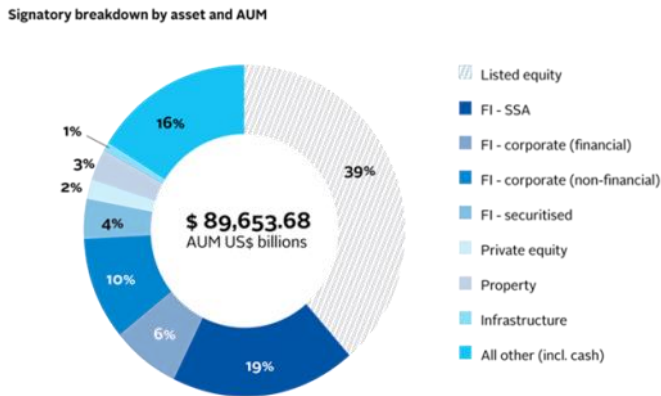
Edisi Oktober 2019

## PENTINGNYA KONSEP “SUSTAINABILITY” DALAM BERINVESTASI

Investasi berkelanjutan (“sustainable”), bertanggung jawab (“responsible”) dan berdampak (“impact”) adalah bentuk disiplin investasi yang mempertimbangkan kriteria-kriteria lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan untuk menghasilkan pengembalian finansial yang kompetitif dan berdampak positif pada masyarakat.

Pada tahun 2005, Sekretaris Jendral PBB pada saat itu, Kofi Annan, mengundang sekelompok investor institusi terbesar di dunia untuk bergabung dalam sebuah proses untuk mengembangkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab. Kemudian dibentuklah kelompok yang beranggotakan 20 orang investor institusi yang berasal dari 12 negara dan didukung oleh 70 orang ahli dari industri investasi, organisasi antarnegara, dan kelompok sipil. Prinsip ini kemudian diluncurkan pada bulan April 2006 di bursa saham New York. Saat ini ada sekitar USD 89,7 triliun aset yang dikelola oleh institusi yang menandatangani kesepakatan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab (Gambar 1). Eastspring Investments merupakan salah satu dari institusi tersebut.

**Gambar 1. Klasifikasi Total Aset yang Dikelola dengan Prinsip Investasi yang Bertanggung Jawab**



Sumber : UNPRI 2018 Annual Report

**Tabel 1. Nilai Perusahaan Mencerminkan Tingkat Kepercayaan Investor**

(Rp triliun)	BCA	Mandiri	BRI	BNI
<b>Nilai perusahaan*</b>	744.6	298.7	469.9	128.7
<b>Posisi Finansial FY 2018</b>				
<b>Laba</b>	25.9	25.0	32.3	15.0
<b>Asset Perusahaan</b>	824.8	1,206.3	1,296.9	808.6

\*Note: Nilai perusahaan (kapitalisasi pasar) berdasarkan harga saham penutupan 3 Oktober 2019.

Sumber : Bloomberg

Indonesia sebagai negara yang sangat tergantung pada arus modal luar negeri untuk menutup defisit neraca perdagangan perlu memperhatikan kecenderungan tren global ini. Perusahaan-perusahaan yang memerlukan akses pasar modal tak hanya lagi akan dinilai dari valuasinya saja, tetapi juga akan dinilai dari aspek-aspek keberlanjutan usahanya. Tidak hanya perusahaan, negara juga akan dinilai dari komitmennya untuk menerapkan pembangunan yang berkelanjutan. Jika dinilai baik, maka investasi akan mengalir ke negara tersebut sehingga perusahaan akan menikmati nilai perusahaan yang tinggi dan suku bunga yang rendah saat melakukan peminjaman uang. Namun akan terjadi hal sebaliknya untuk negara yang bernilai jelek.

Dari pengamatan kami, selain aspek lingkungan dan sosial yang seringkali digaungkan, aspek tata kelola perusahaan masih menjadi PR yang besar. Contoh yang menarik bisa dilihat dari nilai perusahaan bank-bank besar yang tercatat di bursa saham Indonesia. Tabel dibawah menunjukkan nilai pasar Bank BCA dibanding 3 bank besar milik pemerintah berdasarkan harga penutupan per 3 Oktober 2019. Nilai perusahaan (kapitalisasi pasar) BCA hampir menyamai gabungan tiga bank terbesar pemerintah. Saya tidak akan berkomentar banyak, tetapi perbedaan yang cukup tajam antara Bank BCA dibanding bank-bank pemerintah meskipun laba 2018 nya tidaklah berbeda banyak, menunjukkan adanya aspek penilaian lain dari para investor daripada hanya sekedar keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut.



# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Edisi Oktober 2019

Selama bulan September, IHSG turun -2,52% sementara itu IBPA INDOBeX meningkat sebesar +1,05% ditengah penurunan suku bunga acuan oleh keputusan BI dan The Fed.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -2,52% MoM pada bulan September. Indeks menurun di tengah sentimen negatif terkait ketidakpastian perang dagang dan berita domestik. Secara global, AS dan Cina diperkirakan akan bertemu di Washington pada pertengahan Oktober dengan harapan dapat menemukan resolusi perang dagang yang berkepanjangan. Selain itu, pemerintah Indonesia merencanakan kenaikan 23% pada pajak cukai rokok tahun 2020, yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan membuat indeks turun mendekati 2%.

Di sisi global maupun domestik, masih terlihat tren pemberian stimulus dalam bentuk kebijakan fiskal maupun moneter oleh beberapa negara untuk mengantisipasi perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah India akan meningkatkan upaya untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi dengan pemotongan pajak sebanyak USD 20 miliar yang tidak diduga, menjadikan level tarif terendah di Asia bagi perusahaan – perusahaan. Perusahaan domestik akan membayar pajak sebesar 22% atas penghasilan mereka sejak 1 April 2019, lebih rendah dari 30% sebelumnya.

Selain itu, pada 6 September lalu, Bank Sentral Cina (PBOC) mengumumkan pemangkasan 50bps pada Giro Wajib Minimum (RRR) efektif per 16 September 2019. Pemangkasan tersebut sebagai tanggapan dari kegiatan ekonomi yang terus melemah.

The Fed juga memangkas suku bunga seperempat poin, menurunkan target berkisar 2% dari 2,25% untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pada pertemuannya bulan September lalu.

Pergerakan *dovish* tersebut diikuti oleh BI yang kemudian memotong 7DRR sebesar 25bps menjadi 5,25% dan melonggarkan kebijakan makro prudensial. Alasan pemotongan ini adalah sebagai langkah pre-emptif untuk mendorong momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global, didukung oleh inflasi yang terkendali dan kondisi Neraca Pembayaran yang sehat.

Selain itu, BI memasukkan surat utang (dengan sisa jatuh tempo di atas satu tahun) ke dalam perhitungan pendanaan untuk rasio makro prudensial (RIM) dan melonggarkan rasio DP properti dengan tambahan 5% dan uang muka cicilan kendaraan sebanyak 5-10%.

Alhasil, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX naik +1,05% MoM pada bulan September.

Arus masuk asing dalam bulan ini adalah Rp 18,42 triliun, sehingga total kepemilikan asing menjadi Rp 1.028,02 triliun. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun mengalami penurunan sebesar 4bps dan ditutup pada level 7,29%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,32% YoY di bulan September, lebih tinggi dari konsensus 3,30%.

Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan September sebesar 0,44% dan berada pada Rp 14.174/USD. Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 85 juta pada Agustus 2019, dibawah dari ekspektasi pasar akan surplus USD 162 juta. Ekspor turun 7,60% sementara impor turun 8,53%.

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 216 miliar per 30 Juni 2019. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 88,76 triliun per 30 September 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.



A member of Prudential plc (UK)

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

